

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena atau peristiwa tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, tindakan, motivasi, persepsi, dan lain sebagainya secara holistik dengan cara di deskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Mamik (2015:2) Penelitian kualitatif di lakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data.

Menurut Jaya ( 2020:110) dalam penelitian kualitatif, menetapkan hasil penelitian tidak dapat di tentukan berdasarkan pada variabelnya saja. Akan tetapi, hasil penelitian harus ditetapkan secara keseluruhan dengan

memperhatikan situasi sosial yang diteliti di cakup aspek tempat, sumber informasi dan aktivitas berinteraksi secara sinergis.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah memahami fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut. Kemudian peneliti mengungkapkannya dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.

## **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi untuk kegunaan tertentu, dimana suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan. menurut Sugiyono (2021:51) metode penelitian kualitatif sering juga disebut penelitian naturalistik karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah ( *natural setting*). Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu di perhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Berdasarkan paparan tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang mendeskripsikan hasil data tentang Implementasi Nilai-Nilai Moral dalam Pembelajaran PPKn di SD Negeri 06 Nanga Sekapat.

### 2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sukardi (2019 : 19) Penelitian deskriptif disebut pra eksperimen, karena dalam penelitian ini mereka melakukan ekspolarasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk menerangkan atau memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas data yang diperoleh di lapangan.

Menurut Walidin dkk (dalam Fadli 2021: 35) penelitian kualitatif adalah suatu proses untuk penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata melaporkan pandangan terinci yang di peroleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting alamiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek. Peneliti menjadi instrumen utama dalam suatu penelitian kualitatif. Kemudian, hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh melalui data valid. Sebab, penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi dan datanya tidak dapat diselesaikan dengan perhitungan statistik.

Alasan peneliti memilih metode ini adalah karena metode ini berguna untuk mendapatkan data yang nyata terjadi di lapangan pada saat melakukan penelitian sehingga setelah mendapatkan data kemudian di analisis. Dalam penelitian deskriptif juga tidak hanya terbatas pada pengumpulan data atau informasi dari berbagai sumber

saja akan tetapi data yang di dapatkan juga di analisis dengan demikian pembahasan masalah dan analisis data yang akan menjadi mudah untuk dipahami.

### **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

#### **1. Data Penelitian**

Data merupakan suatu yang tidak akan terlepas dari aktivitas penelitian, karena data merupakan bahan baku suatu informasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara spesifik mengenai objek penelitian. Subana, dkk (2015:28) data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.

Menurut Darmadi (2014: 33) “ data adalah data fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian” dan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif disini menjelaskan tentang data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka, tetapi berbentuk, kata, kalimat, narasi atau gambar. Dari pendapat ahli diatas maka disimpulkan bahwa data kualitatif adalah data naratif atau deskriptif yang menjelaskan tentang suatu fenomena. Data yang akan dilakukan oleh peneliti ialah sesuai

judul yaitu “Implementasi Nilai-Nilai Moral dalam Pembelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri 06 Nanga Sekapat”

## 2. Sumber Data Penelitian

Menurut Wahidmurni (2017 : 8) Sumber data merujuk pada asal data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menjawab permasalahan penelitian, kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data, hal ini sangat tergantung kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data di bagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1) Sumber Data primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Menurut Sugiyono (2015: 137) data primer merupakan data yang di peroleh peneliti dari sumber asli (langsung dari informan) yang memiliki informasi atau data tersebut. Data penelitian ini dapat dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung dengan guru kelas. Guru kelas yang akan di jadikan sumber data yaitu yang mengajar di kelas tersebut serta peserta didik.

### 2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh

dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2015:137) mengatakan bahwa data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Jika data primer informasi atau datanya di ambil dari sumber asli, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua sebagai data yang digunakan untuk mendukung pembahasan– pembahasan yang ada dalam penelitian ini adapun data sekunder berupa dokumen-dokumen, seperti daftar hadir, kondisi sekolah, visi-misi, bahan bacaan dan lain-lain.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV di SD Negeri 06 Nanga Sekapat, Kecamatan Ketungau Tengah, Kabupaten Sintang. Penelitian yang dilakukan di sekolah ini bertujuan untuk memperoleh informasi “Bagaimana Implementasi Nilai-Nilai Moral dalam Pembelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri 06 Nanga Sekapat tahun ajaran 2023/2024”.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus peneliti akan melaksanakan penelitian selama data yang diperlukan lengkap.

#### **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data secara obyektif guna memecahkan masalah dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data, yang tepat agar data yang digunakan dapat di pertanggung jawabkan. Menurut Abussamad (2021:142) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini di uraikan sebagai berikut.

a. Observasi

Pedoman observasi merupakan proses pemeriksaan dokumentasi dapat memberi informasi secara tepat dan akurat. Menurut Saleh (2017: 65) observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung sasaran (subyek) penelitian dan merekam peristiwa serta perilaku secara wajar, tidak dibuat-buat, dan spontan dalam kurun waktu tertentu, sehingga diperoleh data yang cermat, mendalam, rinci. Metode digunakan oleh peneliti agar peneliti memperoleh pengalaman langsung dan dijadikan sebagai alat untuk menguji kebenaran. Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terjun secara langsung kedalam kelas pada saat proses kegiatan

pembelajaran sedang berlangsung. Dengan demikian peneliti dapat megobservasi bagaimana implementasi nilai-nilai moral dalam pembelajaran PPKn pada kelas IV di SD Negeri 06 Nanga Sekapat.

b. Wawancara

Teknik komunikasi langsung/wawancara merupakan salah satu paduan wawancara juga biasa disebut dengan pedoman wawancara atau guide interview paduan wawancara berfungsi untuk mengingatkan peneliti tentang apa saja yang harus dibahas selama wawancara berlangsung. Menurut Mania (2020 :84) wawancara merupakan alat yang paling tua dan paling sering digunakan manusia untuk memperoleh informasi dari sumber, dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) atau dengan menggunakan telepon. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan *pendapat/persepsi* secara mendalam dari seseorang terhadap permasalahan yang diteliti apabila respondennya/informannya kecil atau sedikit. Wawancara digunakan menjadi salah satu teknik dalam pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang di jawab responden. Yang peneliti wawancarai dalam penelitian ini adalah guru wali dan siswa kelas yang akan di teliti, wawancara mengenai bagaimana implementasi nilai-nilai moral dalam pembelajaran PPKn, faktor penghambat mengimplementasikan nilai-nilai moral dalam pembelajaran PPKn dan upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengimplemtasikan nilai-nilai moral kelas IV di SD Negeri 06 Nanga Sekapat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai bagaimana cara guru menerapkan nilai moral. Menurut sugiyono (2017:240) mengatakan bahwa studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi dipilih dengan tujuan untuk menelaah beberapa dokumen seperti foto siswa saat sedang melakukan pembelajaran maupun diluar pembelajaran di SD negeri 06 Nanga Sekapat. Fungsi dokumentasi adalah untuk mendukung

hasil penelitian agar lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

## 2. Alat Pengumpulan Data

### a. Lembar Observasi

Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Jadi, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca indra di sertai dengan pencatatan secara perinci terhadap objek penelitian.

Observasi dalam penelitian ini adalah jenis observasi non partisipasi, yang dimana peneliti hanya mengamati kegiatan dan tidak ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan. Yang akan di observasi dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran kelas IV SD Negeri 06 Nanga Sekapat yaitu mengenai Bagaimana implementasi nilai-nilai moral dalam pembelajaran PPKn.

### b. Lembar Wawancara

Lembar pedoman wawancara dibuat oleh penulis sebagai tuntunan agar peneliti sebagai instrument penelitian dapat menggali informasi tidak melebar pada aspek lain diluar sasaran penelitian. Lembar wawancara adalah sebagai alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data yang akan digunakan

mengajukan pertanyaan kepada informan tujuan untuk mencari data yang diperlukan di dalam penelitian yang diteliti.

Pedoman wawancara dalam penelitian ini yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan guru kelas dan siswa kelas yang akan diteliti selaku narasumber dalam memberikan informasi yang akan diteliti. Yang di wawancarai yaitu mengenai Bagaimana implementasi nilai-nilai moral dalam pembelajaran PPKn, faktor yang menjadi penghambat mengimplementasikan nilai-nilai moral dalam pembelajaran PPKn dan untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung mengimplementasikan nilai-nilai moral dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas IV di SD Negeri 06 Nanga Sekapat.

c. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya adalah barang-barang yang tertulis. Pada saat penelitian dokumentasi yang peneliti ambil berupa foto daftar nama siswa, foto suasana belajar maupun diluar pembelajaran, visi, misi dan demografi sekolah dan lainnya dan dokumentasi yang terkait dengan kondisi objektif dan buku cetak PPKn yang dimiliki guru kelas IV di SD Negeri 06 Nanga Sekapat. Dokumentasi ini digunakan untuk melihat nilai-nilai moral apa yang diharapkan

dan yang akan dikembangkan guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

## **F. Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif, Moleong (2017:320). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono (2017: 241) triangulasi di artikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu.

### **1. Triangulasi Sumber**

Untuk menguji kebenaran data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data ( sugiyono, 2015:274).

### **2. Triangulasi Teknik**

Untuk menguji kebenaran data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kebenaran data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar.

### 3. Triangulasi Waktu

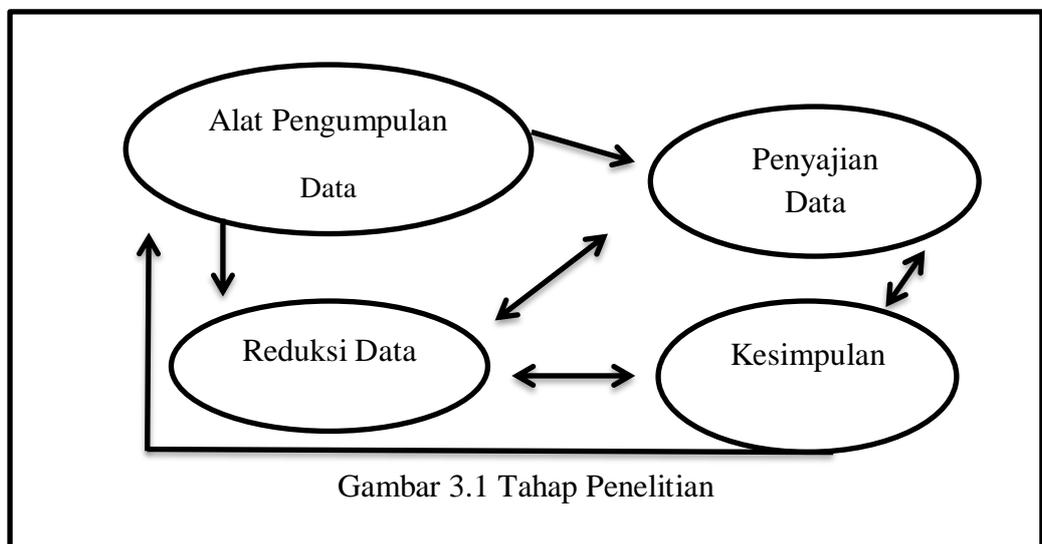
Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang lebih valid. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## **G. Teknik Analisa Data**

Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan atau bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Sugiyono (2016: 244) analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori,

menjabarkan unit-unit tertentu, melakukan suatu sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting akan di pelajari, dan membuat suatu kesimpulan sehingga mudah dipahami orang baik orang lain maupun diri sendiri.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah analisis memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai pada tahap tertentu, diperoleh data yang di anggap kredibel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Miles dan Hubrman sebagai berikut.



Gambar 3.1 Tahap Penelitian

Sumber Sugiyono (2016: 244).

## 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh di lapangan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan di catat dalam bentuk deskriptif apa adanya dalam bentuk catatan kecil, kemudian dibuat catatan refleksi yang berisi komponen dari penelitian atas fenomena yang ditemui di lapangan.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan aktivitas pemilihan, pengabsrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data digunakan untuk menyederhanakan data agar dapat dengan mudah dipahami dan bertujuan untuk memfokuskan data berupa kata-kata dan kalimat-kalimat yang dianggap penting dan mengurangi hal-hal yang tidak penting.

## 3. Penyajian data

Penyajian data ini merupakan suatu kegiatan menyajikan data yang dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi secara tersusun, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dalam pemilihan hal-hal atau data yang di klasifikasikan dalam kode. Pada penelitian ini, penyaji data di bagi dua tahap, yaitu pengklasifikasikan dan pendeskripsian data.

Pendeskripsian dan interpretasi data dimana pada tahap ini dilakukan pendeskripsian data terhadap data-data yang sudah

dikategorikan sesuai nilai yang terkandung pada buku tematik kelas IV 06 Naga Sekapat yang menjadi objek penelitian, sedangkan interpretasi data yang dilakukan terhadap data-data yang dilakukan keterangan, penguraian atau penafsiran berdasarkan pada implementasi nilai-nilai moral oleh guru.

#### 4. Kesimpulan (*verifikasi*)

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, direduksi, dideskripsikan, diinterpretasikan, di analisis, selanjutnya dapat dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan.